

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan praktik *Internet Financial Reporting* (IFR) menggunakan indeks IFR yang terdiri dari *content*, *timeliness*, *technology used*, dan *user support* pada situs resmi Kementerian Negara/Lembaga (KNKL) di Indonesia. Dari hasil *sampling*, yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel terdapat 83 KNKL dari total keseluruhan KNKL yang terdaftar sebagai *auditee* BPK sebanyak 86 KNKL. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterbukaan informasi publik khususnya penyajian informasi keuangan pada situs resmi KNKL di Indonesia masih perlu dilakukan peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan IFR oleh KNKL di Indonesia relatif rendah dengan rata-rata perolehan indeks IFR sebesar 46,06 persen. Hal ini didukung dengan perolehan rata-rata indeks *content* sebesar 38,13 persen, indeks *timeliness* sebesar 48,04 persen, indeks *technology used* sebesar 55,76 persen, dan *user support* sebesar 50,26 persen
2. Tingkat transparansi laporan keuangan pada situs resmi KNKL masih tergolong rendah, hal ini disebabkan indeks rata-rata *content* jauh dibawah 50 persen, yakni hanya sebesar 38,13 persen, mengingat *content* merupakan

indeks yang menyajikan unsur-unsur dari laporan keuangan yang berguna sebagai alat untuk memantau jalannya pemerintahan oleh publik.

3. Indeks rata-rata *technology used* memiliki nilai paling tinggi diantara indeks yang lainnya yaitu sebesar 55,76 persen, hal ini mengindikasikan bahwa penerapan teknologi di situs resmi KNKL di Indonesia lebih unggul dan baik dibandingkan 3 indeks IFR yang lain.
4. Kementerian Negara mendominasi perolehan *top 10* ranking indeks-indeks IFR, sedangkan perolehan ranking tertinggi indeks-indeks IFR di dominasi oleh Lembaga Negara.
5. Ketepatanwaktuan, penggunaan teknologi, dan dukungan pengguna pada situs resmi KNKL sudah mencapai tingkat transparansi yang baik dengan perolehan skor di atas 50 persen.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa situs resmi KNKL yang tidak dapat diakses dan adanya KNKL yang memiliki situs resmi gabungan, sehingga mengakibatkan berkurangnya sampel penelitian.
2. Terdapat banyak *link* mengenai laporan keuangan di situs resmi KNKL yang tidak dapat diakses (kosong), sehingga memerlukan waktu penelitian yang relatif lebih lama untuk melakukan pengecekan pada situs resmi KNKL yang lain.

3. Tidak adanya *standard* tertentu mengenai komposisi dan tata letak informasi pada situs resmi KNKL, sehingga menyulitkan dan memerlukan waktu yang lebih lama untuk memperoleh informasi dengan cepat dari masing-masing KNKL.

5.3 Saran

Adapun dari keterbatasan di atas, peneliti ingin memberikan saran untuk penelitian selanjutnya maupun untuk Pemerintah, di antaranya sebagai berikut:

1. Fitur-fitur atau fasilitas layanan yang ada di situs resmi pemerintahan khususnya KNKL sebaiknya lebih menarik dan mudah diakses oleh para pengguna situs resmi, oleh karena itu sebaiknya perlu adanya peningkatan penyajian informasi keuangan pada situs resmi KNKL konten, ketepatanwaktuan, serta fasilitas dukungan pengguna di situs resmi KNKL.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mendalami penerapan praktik IFR pada satu KNKL tertentu atau dengan membandingkan praktik IFR di Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi, B. P. (2012). Tingkat Pengungkapan Informasi Keuangan dan Nonkeuangan Melalui Website Perbankan di Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Alam, Z., & Rashid, K. (2014). Corporate financial reporting on the Internet: A survey of websites of listed companies in Pakistan. *IUP Journal of Corporate Governance*, 13(3), 17.
- Almilia, L. S. (2008). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela "Internet Financial and Sustainability Reporting". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 12 (2), 117-131.
- Almilia, L. S. (2009). Analisa Komparasi Indeks Internet Financial Reporting Pada Website Perusahaan Go Publik di Indonesia. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*.
- Almilia, L. S. (2009). Analisa Kualitas Isi Financial And Sustainability Reporting Pada Website Perusahaan Go Publik di Indonesia. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*.
- Ardana dan Lukman.(2016).Sistem Informasi Akuntansi.Jakarta: Mitra Wacana Media
- Botti, L., Boubaker, S., Hamrouni, A., & Solonandrasana, B. (2014). Corporate Governance Efficiency and Internet Financial Reporting Quality. *Review of Accounting and Finance*, 13 (1), 43-64.
- Evans, J., Patton, J., 1987. Signaling and monitoring in public sector accounting. *Journal of Accounting Research* 25 (Supplement), 130-158.
- Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) I Tahun 2015
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*
- Malhotra, P., & Makkar, R. (2012). A Study of Corporate Web Reporting Practices in India. *IUP Journal of Corporate Governance*, 11(1), 7.
- Miniaoui, H., & Oyelere, P. (2013). Determinants of internet financial reporting practices: Evidence from the UAE. *Review of Pacific Basin Financial Markets and Policies*, 16(04), 1350026.

Prasetya, M., & Irwandi, S. A. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*, 151-158.

Puspita, R., & Martani, D. (2012). Analisis Pengaruh Kinerja dan Karakteristik PEMDA terhadap Tingkat Pengungkapan dan Kualitas Informasi dalam Website Pemda. *Simposium Nasional Akuntansi 15*, (hal. 1-26). Banjarmasin.

Sande, P. (2013). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi*, 1 (1).

Saraswati, D. (2012). Evaluasi Keterbukaan Informasi Keuangan pada Website Kementerian dan Lembaga Tinggi Negara Indonesia. *Penulisan Ilmiah Universitas Gunadarma*, 1-14.

Scott, William R., 2012. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition. Toronto, Ontario: Pearson Canada Inc.

Siregar, S. (2012: 108). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers.

Siregar, S. (2012: 121). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers.

Soepriyanto, G., & Aristiani, R. (2011). Evaluasi Pengungkapan Laporan Keuangan Daerah di Situs Internet : Studi pada Pemerintahan Daerah di Indonesia . *Binus Bussines Review*, 2 (1), 192-201.

Suwardjono (2013). *Teori Akuntansi: Perekrayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi enam. Yogyakarta:BPFE

T. Momany, M., N. Al-Malkawi, H. A., & A. Mahdy, E. (2014). Internet financial reporting in an emerging economy: evidence from Jordan. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 4(2), 158-174.

Undang-Undang Dasar 1945 setelah Amandemen

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Tanggung Jawab Keuangan Negara

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008 tentang Kementerian Negara

Umar, H. (1998). Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

<http://www.komisiinformasi.go.id>

<http://www.menpan.go.id>

